

# Implementasi Bimbingan Belajar C3 (Cerdas, Cermat, Ceria) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Bedoho Sokoo Ponorogo

## Implementation of C3 (Smart, Careful, Cheerful) Tutoring in Improving Student Learning Achievement at State Elementary School 1 Bedoho Sokoo Ponorogo

Aisyah Lailatul Fatolah<sup>1</sup>, Asyirotul Ridho<sup>2</sup>, Khoirun Nissak<sup>3</sup>, Nur Kolis<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

\* Correspondence e-mail; khoirunnisa000123@gmail.com

### Article history

Submitted: 2024/08/28; Revised: 2024/10/01; Accepted: 2024/10/04

### Abstract

Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan metodologi pengembangan komunitas berbasis aset (ABCD) untuk meningkatkan kemajuan belajar siswa melalui program pendidikan C3 (Cerdas, Cermat, Ceria) di Sekolah Dasar Negeri 1 Dukoh Jetis, Desa Bedoho, Kecamatan Soko. Bimbingan cerdas, cermat, ceria muncul untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi kompetisi cerdas cermat atau ujian dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Program bimbingan ini dirancang untuk melatih siswa agar lebih tanggap dan mampu menganalisis pertanyaan dengan peningkatan kepercayaan dirinya. Metode ABCD digunakan untuk mengoptimalkan kapasitas lokal ketika merancang dan melaksanakan program bimbingan liburan sekolah. Penelitian ini menggunakan desain pre-test-post-test untuk mengevaluasi dampak program terhadap kemajuan belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes akademik, observasi dan angket yang melibatkan siswa, guru dan masyarakat. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kemajuan belajar siswa yang signifikan serta peningkatan partisipasi sosial dalam pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan ABCD dalam program kepemimpinan C3 tidak hanya meningkatkan hasil pendidikan, namun juga memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Studi ini menunjukkan efektivitas model pengabdian masyarakat dalam konteks pendidikan dasar dan berkontribusi terhadap pengembangan strategi kepemimpinan inklusif dan berkelanjutan.

### Keywords

ABCD, Bimbingan Belajar, Pengabdian Masyarakat



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu usaha sadar dan juga terencana dalam membangun intelektual dan membentuk kepribadian anak menjadi yang lebih baik (Agus: 2019). Pendidikan dapat juga diartikan sebagai usaha untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi ataupun bakat seseorang. Selain itu, dalam pasal 1 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2003, mendefinisikan bahwa pendidikan mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar para peserta didik mampu mengembangkan potensi, memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang baik, memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlakul karimah, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan diri, masyarakat, bangsa dan negara (Rizky: 2020). Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya dilakukan di kelas maupun di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Belajar dapat dilakukan di berbagai waktu, seperti memanfaatkan waktu luang di luar jam belajar formal. Namun pemanfaatan waktu luang yang dimiliki oleh siswa sekolah dasar pada saat liburan sekolah saat ini belum termaksimalkan. Pentingnya memanfaatkan waktu luang untuk belajar terutama bagi para siswa sekolah dasar di kelurahan jetis dimanfaatkan dan diarahkan oleh mahasiswa KPM dengan mengembangkan program bimbingan belajar C3 (Cerdas, Cermat, dan Ceria) khusus untuk siswa sekolah dasar.

| Kegiatan pendampingan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan belajar yang merupakan proses pemberian bantuan kepada siswa guna untuk meningkatkan prestasi, motivasi belajar, serta menyelesaikan kesulitan siswa dalam belajar. Dengan mengadakan program bimbingan belajar C3 ini diharapkan siswa sekolah dasar bisa memanfaatkan waktu liburannya dengan belajar, supaya jika nanti sekolah formalnya telah masuk mereka tidak lupa dengan pelajaran yang telah diajarkan. Karena kebanyakan siswa lupa dengan materi pelajaran di sekolah, hal ini karena akibat dari lamanya liburan sekolah yang tidak dimanfaatkan dengan baik. Implementasi pemanfaatan waktu luang oleh siswa Sekolah Dasar 1 Bedoho masih belum dapat terealisasikan dengan baik, hal ini disebabkan karena kurangnya inisiatif dari para siswa untuk memanfaatkan waktu luang, para siswa lebih cenderung lebih menggunakan waktu luang pada saat liburan sekolah dengan kegiatan yang lainnya, sehingga tidak menunjang minat siswa dalam pemanfaatan waktu luang. Melalui program bimbingan belajar C3 (Cerdas, Cermat, dan Ceria) yang diadakan oleh mahasiswa KPM banyak siswa yang akhirnya memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar. Peneliti ingin melakukan implementasi program bimbingan belajar C3 (Cerdas, Cermat, Ceria) untuk meningkatkan presentasi belajar siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Bedoho.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development) untuk pertama kalinya untuk mengetahui aset atau potensi yang ada pada anak-anak Dusun Jetis. Pendekatan ABCD merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan dilingkungannya atau yang sering kali disebut dengan Community-Driven Development (CDD) (Agus: 2019). Kegiatan ini bertujuan mengutamakan aset peningkatan pendidikan anak-anak SD (Sekolah Dasar) Dusun Jetis dengan mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang di hadapi anak-anak, dan menyusun alternatif solusi untuk menjawab permasalahan yang ada.

Di Dusun Jetis sendiri memiliki aset yang dapat membangun kemajuan di masa depan kelak, yaitu dimana para siswa yang memiliki semangat antusiasme yang tinggi dalam menuntut ilmu untuk menjadi generasi berpengetahuan luas yang dapat mengembangkan berbagai aset yang telah dimiliki oleh desa. Namun dalam keadaan saat ini banyak siswa yang kehilangan motivasi belajarnya yang dilakukan secara mandiri dan dituntut mampu untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang kurang mendukung untuk belajar seperti di sekolah, munculnya rasa malas untuk mengerjakan tugas, kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dimana para orang tua cenderung disibukkan dengan aktivitas sehari-hari sebagai petani maupun juga ada yang berprofesi sebagai pedagang sehingga kurangnya perhatian ataupun pendampingan pada anak dalam proses belajar secara mandiri di rumah. Dengan dilakukannya pendekatan ABCD ini supaya anak-anak Dusun Jetis dapat meningkatkan motivasi belajar yang hampir hilang dalam diri setiap siswa. Serta kegiatan ini diharapkan mampu dijadikan sebagai alternatif kesadaran bagi mereka untuk senantiasa giat belajar dan antusias dalam menuntut ilmu baik dilingkup sekolah maupun di mana pun mereka berada (Sendyta : 2021). Berdasarkan observasi tersebut maka peneliti memutuskan untuk mengadakan program bimbingan belajar pada siswa SD guna meningkatkan kualitas anak dalam memanfaatkan waktu luangnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang banyak menggunakan data numerik, baik dimulai dari pengumpulan data, interpretasi hasil, hingga penyajian temuan penelitian dalam format numerik (Deni: 2013). Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Dalam menganalisis data, metode yang digunakan adalah analisis regresi ( Margono : 2010)

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttes group kontrol tidak secara random (*Pretest-Posttes Non Equivalent Control Group*

*Design*). Adapun strategi pendekatan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang diterapkan pada penelitian menggunakan metode ABCD ini adalah sebagai berikut (Ansori: 2018). Inkulturasi (perkenalan) merupakan suatu kegiatan silaturahmi ketokoh-tokoh masyarakat dengan tujuan agar masyarakat mengetahui maksud dari kehadiran mahasiswa KPM untuk membentuk kepercayaan masyarakat terhadap mahasiswa KPM. Pada tahapan ini melibatkan sebagian masyarakat yang berada di Kelurahan Jetis seperti perangkat kelurahan, karang taruna, dan para pelaku UMKM guna untuk berkomunikasi dan berkoordinasi untuk menggali data-data yang dibutuhkan juga potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Kelurahan Jetis. Kemudian dalam hal ini peneliti menemukan beberapa data berupa aset yang dimiliki seperti adanya SDM terutama siswa sekolah dasar yang cukup berkompeten akan tetapi masih belum terwadahi dalam mengikuti bimbingan belajar yang telah ada di Kelurahan Jetis, hal ini dapat kami temukan bahwa tidak semua siswa sekolah dasar mengikuti bimbingan belajar dikarenakan kurangnya management waktu.

Discovery (mengungkapkan informasi), yakni mengidentifikasi aset yang ada pada wilayah setempat, mengungkap keberhasilan yang pernah dicapai, hal-hal positif dan pengalaman-pengalaman yang telah diraih pada masa lampau. Pada tahapan discovery ini bertujuan untuk membangun rasa kekeluargaan antara mahasiswa KPM dengan masyarakat setempat yang disertai dengan adanya penggalian informasi mengenai suatu penafsiran objek secara menyeluruh. Disini, mahasiswa KPM bersama Bapak Edi Susanto selaku Kepala Desa Kelurahan Jetis melakukan diskusi dan bertukar pendapat mengenai indentifikasi aset maupun potensi yang menjadi sasaran. Adapun informasi yang kami peroleh mengenai bimbingan belajar yang ada di Kelurahan Jetis yaitu belum memadai dalam kapasitas yang besar jumlahnya.

Design (mengetahui aset dan mengidentifikasi peluang) tujuan pada tahapan ini yakni untuk dapat memobilisasi aset untuk dapat secara langsung membentuk jalan menuju pencapaian visi ataupun gambaran dimasa depan. Terlepas dari tujuan tersebut modal dan pengelolaan menjadi prioritas utama dalam tahapan ini. Namun disisi lain diharapkan bahwasamasyarakat mampu mengidentifikasi aset berdasarkan potensi-potensi yang ada ( Umi :2021). Kemudian hasil dari langkah ini yakni berupa rencana program kerja yang akan dilakukan di Kelurahan Jetis dengan terlebih dahulu melihat dan menemukan potensi yang dimiliki.

Define (mendukung keterlaksanaan program kerja) diharapkan masyarakat telah memiliki gambaran kedepan dan membayangkan baik itu visi atau impian dengan memanfaatkan secara optimal potensi yang dimiliki dengan menyalurkan potensi yang ada dalam berbagai program kegiatan. Dalam tahapan ini loyalitas masyarakat sebagai ujung tombak keberhasilan dalam pelaksanaan program kegiatan. Disini, mahasiswa KPM mewujudkan program kerja yang telah dirancang yakni berupa bimbingan belajar C3 (Cerdas, Cermat, dan Ceria), bimbingan belajar ini bertujuan untuk dapat memotivasi para siswa untuk dapat memanfaatkan waktu

luangnya dan mendampingi siswa dalam mengenalkan baik itu pendidikan akademik maupun non akademik. Selain itu, orang tua juga turut andil dalam mendukung keterlaksanaan program kerja dengan memberikan fasilitas kepada siswa untuk belajar di bimbingan belajar C3.

Refelection (refleksi), pada tahap akhir program kegiatan memuat tahapan implementasi dan evaluasi terkait program kegiatan yang telah dilaksanakan. Diharapkan setelah adanya program kegiatan bimbingan belajar ini masyarakat sekitar Kelurahan Jetis kedepannya dapat mengembangkan atau meningkatkan dan juga membangun sumber daya manusia yang cakap serta dapat menggerakkan kembali kegiatan bimbingan belajar.

### **Kajian Teori dan Pembahasan**

Bimbingan belajar berkaitan erat dengan tugas dan peran guru. Guru berperan penting dalam mengembangkan kemampuan maupun karakter peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan peserta didik mampu untuk menyesuaikan diri dengan program akademik, tuntutan sosial maupun psikologis di lembaga pendidikan tempat mengembangkan dirinya. Hal tersebut bisa dilaksanakan dengan melalui kegiatan bimbingan belajar. Bimbingan merupakan salah satu bentuk proses pemberian bantuan kepada seseorang dalam memecahkan masalahnya, sehingga mampu unntuk mengoptimalkan potensi juga keterampilan dalam mengatasi setiap permasalahan serta mencapai penyesuaian diri dalam kehidupannya. Suherman menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan suatu proses dalam memberikan bantuan dari pendidik atau pembimbingan kepada peserta didik dengan mengembangkan suasana belajar yang konndusif guna untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga mereka dapat mengatasi kesulitan belajar dan mencapai hasil belajar yang memuaskan (Bella: 2019). Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik oleh guru maupun orang yang memiliki keahlian dalam bidang yang berkaitan dengan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan bimbingan belajar, seorang guru atau pembimbing memberikan arahan kepada peserta didik dalam menyelesaikan masalah pembelajarannya. Misalnya peserta didik kesulitan untuk menyelesaikan tugas matematika atau prakarya, maka seorang pembimbing akan membantu menyelesaikan kesulitan tersebut dengan membantunya untuk mencari rumus-rumus yang mudah dihafal dan mudah diaplikasikan. Selain itu, seorang guru atau pembimbing memberikan motivasi belajar kepada peserta didik supaya tetap semangat untuk belajar dan senantiasa optimis untuk menyelesaikan permasalahan. Salah satu program kerja yang diadakan oleh KPM kelompok 49 di Kelurahan Jetis Kabupaten Ponorogo adalah bimbingan belajar bagi sekolah dasar

yang dinamai dengan bimbingan belajar Cerdas, Cermat, dan Ceria (BIMBINGAN BELAJAR C3).

### **Implementasi Program Belajar C3 (Cerdas, Cermat, Dan Ceria)**

Program bimbingan belajar C3 ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Juli 2024 bertempat di Kelurahan Jetis Kecamatan Sokoo Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan hasil observasi yang telah didapatkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dialami siswa SD selama pemanfaatan waktu luang yakni : 1). Rendahnya kesadaran bagi siswa untuk dapat memanfaatkan waktu luangnya. 2). Kurangnya kemampuan bagi siswa dalam melakukan belajar secara mandiri. 3). Kurangnya peran keluarga dalam mendampingi siswa belajar di rumah.

Akibatnya apabila anak tidak memanfaatkan waktu luangnya pada saat liburan semester dengan baik, anak cenderung sulit dalam *memanagement* waktu yang mereka miliki. Anak-anak akan lebih banyak menghabiskan waktu luang mereka dengan bermain gadget. Dimana hal tersebut berimbas pada keganduan gadget yang mana akan berdampak fatal pada pola perkembangan anak, yang akan mempengaruhi baik segi kesehatan, kepribadian, perilaku dan gangguan pada tumbuh kembangan otak anak. Melihat dari permasalahan tersebut maka peneliti mengupayakan dengan adanya bimbingan belajar C3 ini untuk dapat menarik minat maupun perhatian anak- anak untuk dapat mengembangkan kreativitas yang mereka miliki dan secara tidak langsung dapat memanfaatkan waktu luang mereka secara efisien serta dapat mengurangi intensitas waktu dalam bermain gadget (Neneng: 2021)

Bimbingan belajar C3 ini dilakukan setiap hari senin, selasa, dan rabu. Program ini memiliki sasaran anak usia sekolah dasar (SD) kelas 1-6. Terdapat beberapa mata pelajaran yang diberikan selama bimbingan belajar atau sesuai dengan kebutuhan anak. Bimbingan belajar ini berada diposko KPM kelompok 49, untuk waktu pelaksanaan bimbingan belajar ini dilakukan pada malam hari pukul 18.00-19.00. Adapun kegiatan bimbingan belajar pada proses awal berupa pengenalan sekaligus membuka jalannya program kerja berbasis pendampingan. Selanjutnya memberikan materi yang telah dipersiapkan untuk diberikan kepada anak-anak. Ditengah bimbingan belajar tentunya para mahasiswa juga memberikan waktu jeda atau istirahat selama kurang lebih 5 menit atau biasanya mahasiswa memberikan ice breaking untuk para siswa dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan ataupun jenuh pada saat kegiatan pembelajaran. Setelah waktu istirahat usai maka dilanjutkan kembali bimbingan belajar. Setelah itu disesi akhir kegiatan bimbingan belajar mahasiswa memberikan soal atau kuis kepada siswa dengan tujuan untuk dapat mengetahui atau mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa.

Selain memberikan pendampingan secara akademik mahasiswa juga memberikan pendampingan secara non akademik dengan tujuan yakni dapat mengasah dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki anak serta memberikan motivasi (Ardiana: 2021). Dalam pemberian materi non akademik mahasiswa mengajari siswa seperti finger painting dan funny game. Jadi dalam hal ini pendidikan non akademik memiliki peran yang tidak kalah penting sehingga siswa tidak terpaksa dari pendidikan akademik.

Adapun strategi yang diterapkan selama proses bimbingan belajar yaitu : 1). Metode penjelasan langsung atau ceramah Dalam metode ini dilakukan dengan cara para siswa mengikuti bimbingan belajar dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah itu, mahasiswa membuka kegiatan dengan salam, berdoa dan kemudian menanyakan mengenai kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Kemudian memasuki sesi pemberian materi mahasiswa secara jelas, detail dan berulang agar siswa dapat memahami materi yang diberikan.

#### Tanya Jawab

Dalam meminimalisir adanya kebingungan siswa, pada metode ini siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dipersilahkan untuk bertanya. Dalam metode ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa.

#### Kuis

Setelah kegiatan evaluasi terkait materi yang diberikan mahasiswa KPM memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang diberikan pada saat itu juga. Hal ini berlaku sebagai pengulangan materi berupa pertanyaan pada materi yang telah lalu. Hal ini dilakukan untuk melatih daya ingat siswa terkait mata pelajaran yang diterima.

#### Ice Breaking

Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan metode pencairan suasana ini digunakan sebagai pemecah kebosanan bahkan malas agar siswa tetap antusias dan semangat sehingga bimbingan belajar dapat berjalan secara kondusif. Dalam menggunakan metode ini mahasiswa KPM biasanya melakukan dengan cara menyanyi, tebak-tebakan dan yang lainnya.

#### Pelatihan Kreativitas

Dalam metode ini anak dilatih untuk dapat mengasah dan mengembangkan skill yang mereka miliki. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan imajinasi mereka dalam kreativitas yang mereka lihat. Mahasiswa KPM menyediakan berbagai media yang dapat digunakan dalam pelatihan kreativitas siswa seperti finger painting dan juga funny game. Karena selain dalam

pendidikan akademik tentunya pendidikan non akademik juga perlu diasah sehingga anak dapat menjangkau wawasan yang lebih luas.

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan mulai hari senin 8 Juli 2024 hingga Selasa, 6 Agustus 2024 terdapat serangkaian kegiatan belajar mengajar yang berlangsung setiap hari senin, selasa dan rabu. Untuk jam kegiatan setiap sesi dimulai pada pukul 18.00 sampai dengan pukul 19.00. Adapun detail dari kegiatan bimbingan belajar ini adalah pukul 18.00-18.05 pembukaan, pukul 18.05-18.35 pemberian materi (materi yang diberikan bervariasi, ada yang mencakup BTQ atau materi opsional) dan juga diberi pendampingan belajar, pukul 18.35-18.40 istilah, pukul 18.40-18.55 pemberian kuis dan review materi yang telah dipelajari setelah itu pukul 18.55-19.00 pulang.

### **Respon Siswa Terhadap Bimbingan Belajar C3 (Cerdas, Cermat, dan Ceria)**

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat KPM kelompok 49 dengan program bimbingan belajar C3 (Cerdas, Cermat, dan Ceria) di Kelurahan Jetis, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo menunjukkan respon perubahan positif dari siswa. Hal ini dapat dilihat pada antusiasme serta semangat yang dimiliki siswa dalam mengikuti bimbingan belajar yang dibuktikan dengan adanya daftar hadir yang melebihi kuota serta keberhasilan dalam memupuk motivasi belajar baik itu secara mandiri maupun dengan pendamping dalam rangka memanfaatkan waktu luang yang dimiliki. Selain itu, banyak siswa yang semakin harinya semakin banyak yang mengikuti proses belajar di posko KPM kami yang berlokasi di RT 4/RW 2 tepatnya di rumah Mbah Tuinah Kelurahan Jetis. Kegiatan bimbingan belajar C3 yang diadakan oleh KPM kelompok 49 ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat dan pengetahuan kepada siswa di Kelurahan Jetis, seperti membantu para siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah, membantu mempelajari lebih dalam terkait materi-materi yang dianggap sulit oleh siswa, memotivasi siswa dalam belajar, serta memberikan refreking kepada siswa dengan pelajaran prakarya untuk melatih ide, kreatifitas dan juga melatih kecerdasan otak siswa.

Program bimbingan belajar C3 juga selaras dengan program yang dikembangkan di Kelurahan Jetis. Hal ini tentunya juga dapat membantu menjawab permasalahan yang ada dan tentunya para orang tua yang sangat terbantu oleh adanya bimbingan belajar C3 ini. Selain itu, para orang tua mungkin belum dapat secara optimal dalam mendampingi belajar siswa dikarenakan kesibukan aktivitas sehari-hari. Hasil dari program bimbingan belajar dapat berbuah manis. Hal tersebut dapat kami katakan sukses karena adanya respon para siswa yang berkeinginan untuk meminta kami untuk mengajar kembali, dan hingga kini KPM telah selesai mereka masih meridukan kegiatan belajar bersama. Tentunya merupakan suatu kebanggan tersendiri bagi kami KPM kelompok 49 khususnya yang mengabdikan dalam bidang pendidikan ini.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat KPM kelompok 49 dengan program bimbingan belajar C3 (Cerdas, Cermat, dan Ceria) di Kelurahan Jetis, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo menunjukkan respon yang positif dari masyarakat serta orang tua siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan keikutsertaan atau partisipasi orang tua dalam program bimbingan belajar C3 ini, tidak sedikit para orang tua ikut serta dalam mengantarkan dan menemani anaknya untuk mengikuti kegiatan yang kami lakukan meskipun jarak antara rumah dengan posko kami sedikit jauh tetapi para orang tua sangat memberikan support agar anaknya dapat memanfaatkan waktu luang mereka dengan baik yaitu dengan mengikuti bimbingan belajar C3.

Selain itu, banyak para orang tua yang meminta nomor Whatsapp kami untuk menghubungi kami apabila para orang tua sedang ada kesibukan atau aktivitas lainnya. Tak jarang kami juga mengantarkan siswa yang rumahnya jauh atau belum mendapatkan jemputan dari orang tuanya. Hal tersebut membuat orang tua siswa sangat percaya kepada kami, bahkan menyampaikan pesan ucapan terima kasih karena telah membantu putra dan putrinya mengatasi kesulitan pada mata pelajaran yang ada di sekolah. Hal ini dapat dibuktikan ketika bimbingan belajar C3 yang kami adakan telah usai, banyak para siswa yang datang ke posko kami dengan membawa berbagai camilan, dan pastinya orang tua ikut serta dalam memberikan hadiah kepada kami berupa camilan tersebut. Melihat respon dari orang tua peserta didik, mahasiswa-mahasiswi KPM kelompok 49 IAIN Ponorogo sangat mengapresiasi semangat orang tua terhadap siswa dalam menuntut ilmu. Banyak dari para orang tua merasa sangat terbantu dengan adanya bimbingan belajar C3 hal ini dibuktikan dengan banyaknya para ibu yang mengantarkan anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar C3. Selain itu, banyak ibu-ibu yang menunggu anaknya hingga selesai melaksanakan bimbingan belajar C3 kemudian para orang tua mengucapkan terima kasih kepada kami atas ilmu yang diberikan kepada anak-anaknya.

## **KESIMPULAN**

Bimbingan belajar merupakan sebuah proses pemberian bantuan ataupun arahan yang dapat dilakukan oleh pendidik atau pembimbing pada peserta didik guna untuk menyelesaikan kesulitan dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Salah satu program kerja yang diadakan oleh mahasiswa dan mahasiswi kelompok 49 di Kelurahan Jetis, Kecamatan Sooko, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur adalah bimbingan belajar bagi siswa Sekolah Dasar yang dinamai dengan Bimbingan Belajar Cerdas, Cermat, Ceria (Bimbingan belajar C3).

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat KPM kelompok 49 yang diadakan oleh IAIN Ponorogo pada tanggal 2 Juli hingga 11 Agustus yang berada

di RT 4/RW 2 Kelurahan Jetis mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat. Tujuan dari adanya program bimbingan belajar C3 ini yaitu untuk membantu, memotivasi dan mendampingi para siswa dalam kegiatan belajar sehingga dapat memanfaatkan waktu luangnya melalui program bimbingan belajar C3 (Cerdas, Cermat, dan Ceria) terutama pada para siswa yang masih duduk di Sekolah dasar (SD). Bimbingan belajar yang diberikan dapat berupa pendampingan siswa yang mengalami kesulitan belajar, pemberian materi berupa mata pelajaran matematika dan bahasa Inggris serta mengenalkan kepada siswa mengenai pendidikan non akademik seperti mengajari siswa membuat kolase biji-bijian, finger painting dan juga funny game.

Selain itu, para siswa yang bersungguh-sungguh mengikuti bimbingan belajar C3, diharapkan dapat mengimplikasikan kondisi belajar yang menyenangkan dan dirasa cukup efektifitas walaupun dilakukan pada saat liburan maupun saat masuk aktif sekolah, hal ini dapat dilihat banyak siswa yang memiliki antusias dan juga semangat yang tinggi dalam memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Dengan adanya bimbingan belajar C3 dapat memberikan yang kesan, memberikan manfaat dan juga pengetahuan terhadap para siswa. Selain itu, respon positif lainnya yang kami terima adalah banyak para siswa yang meminta kami untuk mengajar kembali hingga bimbingan C3 telah usai, para siswa masih sering bermain dan mengunjungi kami di posko.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, T. (2018). Optimalisasi Peran Pemuda Melalui NTC (Ngrayun Tourism Creative) dalam Menciptakan Ekonomi Kreatif di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 176-190.
- Dermawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013.
- Elvira, Bella, Elly Sukmanasa, and Tatang Muhajang. "Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 1, no. 2 (2019).
- Fauzi, Mochamad Fikri. "Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Bimbingan Belajar, Pemberdayaan Pendidik Dan SMP-IT Di Kp. Pasir Uncal, Desa Mekarsari, Kabupaten Garut." *Jurnal Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1, no. 58 (2021).
- Ilma, Sendyta Meilani dan Mughniatul. "Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Program Sehari Bersama Seleb (Selemba Buku) Di Desa Jonggol Jambon

- Ponorogo" Pucuk Kebung." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021).
- Inkiriwang, Rizky Rinaldy. "Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal Lex Privatum* 2, no. 8 (2020).
- Janah, Azizatul, and Fendi Krisna Rusdiana. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Sd Melalui Program Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Desa Pagutan Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (2022).
- Larasati, Lintang, and Annisa Nur Fadilah. "Kaitan Antara Pendidikan Non-Formal (Bimbingan Belajar) Dengan Hasil Belajar Anak Desa Jambuluwuk." *Jurnal Educivilia: Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023).
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Renika Cipta, 2010.
- Masnawati, Eli, Muhammad, and Zahrotun Nafisah. "Optimalisasi Pendidikan Melalui Bimbingan Belajar Di Malam Hari." *Jurnal Community Development* 4, no. 1 (2024).
- Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan." *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2019).
- Puspitasari, Ardiana, and Ayunda Riska Puspita. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia 6-9 Tahun Melalui Kegiatan Mewarnai Di Desa Carangrejo." *Jurnal Prodimas Prowiding Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2021).
- Safira, Neneng Uswatun Hasanah Martha Eri, and Atika Nur Hasanah. "Strategi Belajar Daring Yang Efisien Dan Menyenangkan Bagi Siswa Sekolah Dasar Desa Kertosari" *Khadimul Ummah." Journal Of Social Dedication* 4, no. 2 (2021).
- Santoso, Agus dan Yunni Rusmawati. "Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan." *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2019).
- Widiyani, Umi, and Anis Hidayatul Imtihanah. "Pemanfaatan Masjid Dan Poskamling Sebagai Pos Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Pendampingan Pada Masa Pandemi Di Dukuh Goran, Desa Bungkal, Kecamatan

Bungkal, Kabupaten Ponorogo." *Jurnal Prodimas: Prosiding Pengabdian Masyarakat 1* (2021)